

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN**  
Skripsi, Mei 2021

Setia Murni

**Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021**

xviii+86 halaman, 21 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

**RINGKASAN**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *dengue* melalui gigitan nyamuk *Aedes* terutama *Aedes aegypti*. Merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia Provinsi Lampung pada khususnya, dimana kasusnya cenderung meningkat dan semakin luas penyebarannya serta berpotensi menimbulkan KLB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan fisik dan perilaku masyarakat dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

Penelitian yang digunakan adalah *case control* (kasus kontrol) yaitu suatu penelitian survei dengan menggunakan retrospektive. Variabel yang diteliti adalah ketersediaan tutup TPA, frekuensi pengurusan TPA, keberadaan barang bekas, kebiasaan menggantung pakaian, menaburkan bubuk larvasida (abate) dan pengetahuan dengan melibatkan 74 responden 37 kasus dan 37 kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar tinggal di desa Bandar Jaya Timur (35,1%), dengan usia 21 – 30 tahun (23,0%), jenis kelamin sebagian besar perempuan (64,9%), pendidikan SLTA/Sederajat (37,8%) dan tidak bekerja (39,2%). Ada hubungan antara ketersediaan tutup TPA (*p-value*: 0,020), frekuensi pengurusan TPA (*p-value*: 0,007), keberadaan barang bekas (*p-value*: 0,002), serta tidak ada hubungan antara menaburkan bubuk larvasida (abate) (*p-value*: 0,595), dan pengetahuan (*p-value*: 0,804).

Diharapkan kepada masyarakat untuk menutup TPA, menguras TPA  $\geq 1$  kali dalam seminggu, merawat barang bekas, membiasakan diri untuk menyimpan pakaian kedalam lemari, menaburkan bubuk abate, dan sebagian besar masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang baik maka masyarakat diharapkan untuk merubah perilaku dengan cara lebih peduli dengan kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: DBD, nyamuk, faktor lingkungan, perilaku

Daftar baca: 31 (2014 – 2020)

**HEALTH POLYTECHNIC TANJUNG KARANG  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH  
ENVIRONMENTAL SANITATION APPLIED STUDY PROGRAM**

Thesis, May 2021

Setia Murni

**The Relationship Between Physical Environmental Factors and Community Behavior With DHF Incidence in the Work Area of the Bandar Jaya Health Center, Terbanggi Besar District, Regency of Lampung Tengah in 2021**

xviii+86 pages, 21 tables, 6 pictures, 10 attachments

**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by dengue virus infection through the bite of Aedes mosquitoes, especially Aedes aegypti. It is one of the public health problems in Indonesia, Lampung Province in particular, where cases tend to increase and spread more widely and have the potential to cause outbreaks. This study aims to determine the relationship between physical environmental factors and community behavior with the incidence of DHF in the Bandar Jaya Public Health Center, Terbanggi Besar District.

The research used was a case control (case control) which is a survey research using retrospective. The variables studied were the availability of TPA lids, the frequency of landfill drainage, the presence of used goods, the habit of hanging clothes, sprinkling larvicide powder (abate) and knowledge involving 74 respondents 37 cases and 37 controls.

The results of this study indicate that the majority of respondents live in the village of Bandar Jaya Timur (35.1%), with the age of 21-30 years (23.0%), the gender is mostly female (64.9%), high school education/equivalent (37.8%) and not working (39.2%). There is a relationship between the availability of landfill cover (p-value: 0.020), the frequency of landfill drainage (p-value: 0.007), the presence of used goods (p-value: 0.002), and there is no relationship between sprinkling larvicide powder (abate) (p-value: 0.002). value: 0.595), and knowledge (p-value: 0.804).

It is hoped that the community will close the TPA, drain the TPA 1 time a week, take care of used goods, get used to storing clothes in the closet, sprinkle abate powder, and most of the people already have good knowledge, so the community is expected to change their behavior in a more caring way. with environmental cleanliness.

Keywords: DHF, mosquitoes, environmental factors, behavior

Reading list: 31 (2014 – 2020)